

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif korelasi. Penelitian korelasi bertujuan mengungkapkan hubungan korelatif antar variable (Nursalam, 2016). Dengan rancangan *Cross sectional* yaitu untuk memperoleh prevalensi atau efek suatu fenomena (variabel independen) dihubungkan dengan penyebab (variabel dependen). Pada penelitian *cross sectional* yaitu peneliti yang menekankan pada waktu pengukuran atau observasi data variable independen dan dependen hanya satu kali pada satu saat.

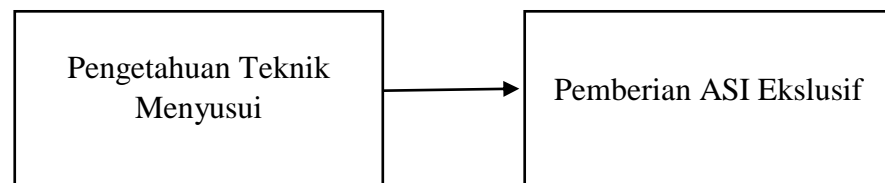
B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan ukuran atau ciri yang dimiliki dalam anggota-anggota dari kelompok yang berbeda (Notoatmodjo, 2012). Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu, variabel independen dan variabel dependen.

1. Variabel independen (bebas) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang terjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2017). Dalam penelitian ini variabel independennya yaitu tingkat pengetahuan ibu remaja tentang teknik menyusui

2. Variabel dependen (terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2017). Dalam penelitian ini variabel dependennya yaitu pemberian ASI Eksklusif

Bagan 3. 1 Kerangka Penelitian



a. Definisi Konseptual dan Operasional

Tabel 3. 1 Definisi Operasional Penelitian

Variable	Definisi Konseptual	Definisi Operasional	Alat ukur	Cara Pengukuran	Hasil Pengukuran	Skala Pengukuran
Variabel independen pengetahuan teknik menyusui ibu remaja	Kemampuan kognitif yang dimiliki seorang ibu mengenai teknik menyusui.	Kemampuan ibu menjawab pernyataan mengenai teknik menyusui yang baik dan benar berdasarkan aspek: perlekatan bayi terhadap ibu, bunyi menelan, tipe atau bentuk puting, tingkat kenyamanan ibu saat menyusui, dan posisi bayi,	Kuesioner Tertutup	Membagikan kuesioner sejumlah 20 pertanyaan kepada responden dalam bentuk <i>closed ended question</i> yaitu <i>multiple choice</i> menggunakan skala Guttman yang menyediakan dua alternative jawaban, yaitu (a) bila bentuk pernyataan positif jawabannya “Benar” maka skor dari pertanyaan ini 1 (satu), namun jika jawabannya “Salah” skor dari pertanyaan itu 0 (nol) ; (b) bila bentuk pernyataan negative jawabannya “Benar” maka skor dari pernyataan itu 0 (nol), namun jika jawabannya “Salah” maka skor dari pertanyaan itu 1 (satu). Kuesioner ini mengadap dari Angsuko (2010)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Baik, bila responden mampu menjawab 76%-100% dari seluruh pertanyaan 2. Cukup bila responden mampu menjawab 56%-75% dari seluruh pertanyaan. 3. Kurang, bila responden mampu menjawab <56% dari seluruh pertanyaan (Sugiyono, 2013) 	Ordinal
Variable dependen Pemberian ASI eksklusif	Perilaku ibu dalam memberikan ASI terhadap bayinya dalam kurun	Pemberian ASI sampai usia bayi 6 bulan	Kuesioner	Kuesioner data demografi yang terdiri dari satu pertanyaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. ASI saja 2. ASI+MPASI 3. Tidak diberikan ASI 	Ordinal

Variable	Definisi Konseptual	Definisi Operasional	Alat ukur	Cara Pengukuran	Hasil Pengukuran	Skala Pengukuran
	waktu enam bulan pertama kehidupan tanpa diberikan makanan atau minuman lain, kecuali obat, vitamin dan mineral tetes					
Karakteristik Usia Ibu	Lamanya waktu hidup sejak dilahirkan	Lamanya waktu hidup menurut pengakuan ibu dihitung mulai dari ibu lahir hingga saat pengambilan data penelitian	Kuesioner Demografi	Kuesioner data demografi yang terdiri dari satu pertanyaan	1. Remaja awal 10 tahun-14 tahun 2. Remaja pertengahan 15-16 tahun 3. Remaja akhir 17-21 tahun (WHO, 2016)	Nominal
Karakteristik Usia Bayi	Lamanya waktu hidup sejak dilahirkan	Lamanya waktu hidup menurut pengakuan ibu dihitung mulai dari bayi lahir hingga saat pengambilan data penelitian	Kuesioner Demografi	Kuesioner data demografi yang terdiri dari satu pertanyaan	1. 7 - 12 bulan 2. 12- 24 bulan	Nominal
Karakteristik Pendidikan Ibu	Jenjang tingkat untuk menyelesaikan suatu pendidikan	Status pendidikan terakhir yang diselesaikan ibu menurut ijazah yang diterima ibu	Kuesioner Demografi	Kuesioner data demografi yang terdiri dari satu pertanyaan	1. SD 2. SMP 3. SMA 4. PT	Nominal
Karakteristik Pekerjaan Ibu	Aktivitas utama yang dilakukan manusia untuk	Kewajiban ibu menjalankan tugas disuatu instansi pemerintah/swasta, yang	Kuesioner Demografi	Kuesioner data demografi yang terdiri dari satu pertanyaan	1. IRT 2. Swasta 3. Wirasawasta	Nominal

Variable	Definisi Konseptual	Definisi Operasional	Alat ukur	Cara Pengukuran	Hasil Pengukuran	Skala Pengukuran
	memenuhi kebutuhan hidup	memiliki kepentingan untuk memperoleh penghasilan dan meninggalkan bayi usia 0-6 bulan, menurut pengakuan ibu				
Karakteristik Jenis Persalinan	Persalinan atau partus adalah suatu proses pengeluaran hasil konsepsi yang dapat hidup dalam uterus melalui vagina ke dunia luar	Jenis persalinan terakhir saat melahirkan bayi	Kuesioner Demografi	Kuesioner data demografi yang terdiri dari satu pertanyaan	1. Normal 2. Sectio Caesarea	Nominal
Karakteristik Paritas	Seorang wanita yang pernah melahirkan bayi yang dapat hidup	Jumlah persalinan sampai dengan anak terakhir	Kuesioner Demografi	Kuesioner data demografi yang terdiri dari satu pertanyaan	1. Primipara 2. Multipara	Nominal
Karakteristik Keluhan Saat Menyusui	Sebuah informasi yang diberikan oleh pihak ibu karena rasa ketidaknyamanan saat menyusui	Rasa ketidaknyamanan ibu pada saat menyusui	Kuesioner Demografi	Kuesioner data demografi yang terdiri dari satu pertanyaan	Putting lecet , putting datar, putting masuk kedalam atau inverted, payudara bengkak, putting datar	Rasio

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Populasi dalam penelitian ini adalah ibu usia remaja yang memiliki bayi usia 6 bulan keatas yang berdomisili di Wilayah kerja UPT Puskesmas Banjaran Nambo Kabupaten Bandung. Jumlah ibu remaja di wilayah kerja Puskemas yaitu sebanyak 218 ibu remaja

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, maka menggunakan teknik sampling yang dimana merupakan suatu proses menyeleksi dari populasi untuk dapat mewakili populasi dengan cara memperoleh sampel yang benar-benar sesuai dengan populasi (Nursalam, 2016).

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *non probability sampling* dengan *purposive sampling*. Purposive Sampling adalah suatu teknik penetapan sampel dengan cara memilih sampel di antara populasi sesuai dengan yang dikendaki peneliti (tujuan/masalah dalam penelitian),

sehingga sampel tersebut dapat mewakili karakteristik populasi yang telah dikenal sebelumnya (Nursalam, 2016).

Penentuan jumlah sampel pada penelitian ini menggunakan rumus deskriptif kategori yaitu :

$$n = \frac{Za^2PQ}{d^2}$$

Keterangan:

n = Sampel

Za = Kesalahan tipe 1 ditetapkan sebagai 5%, penelitian ini menggunakan hipotesis satu arah sehingga $Za = 1,645$

P = Nilai prevalensi pada penelitian sebelumnya

Q = Sisa dari nilai prevalensi

d = Prediksi kesalahan yang masih bisa diterima, ditetapkan sebesar 5%

Berdasarkan rumusan diatas, maka ukuran sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{(1,64)^2 \cdot 91,2\% \cdot 8,8\%}{5\%^2}$$

$$n = \frac{2,689.0,912.0,088}{0,05}$$

$$n = \frac{0,215}{0,0025}$$

$$n = 86,34 = 86 \text{ sampel.}$$

Agar karakteristik sampel tidak menyimpang dari populasinya, maka sebelum pengambilan sampel perlu ditentukan kriteria inklusi dan eksklusi. Kriteria inklusi adalah ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel. Sedangkan kriteria eksklusi adalah ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sampel (Notoatmodjo, 2012a). Peneliti menggunakan beberapa kriteria inklusi dan eksklusi pada sampel, yaitu:

Kriteria inklusi:

- a. Ibu remaja usia 10 sampai 21 tahun yang memiliki bayi usia 6 bulan keatas
- b. Ibu usia remaja yang berdomisili di wilayah kerja UPT Puskesmas Banjaran Nambo Kabupaten Bandung
- c. Bersedia menjadi responden

Kriteria eksklusi:

- a. Bayi saat dilahirkan BBLR
- b. Ibu dengan penyakit menular seperti HIV atau hepatitis
- c. Ibu yang mempunyai masalah dalam menyusui atau tidak dapat menyusui bayinya seperti, kanker payudara, mempunyai riwayat operasi atau riwayat radiasi yang mempengaruhi pemberian ASI eksklusif

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara mendapatkan data yang dibutuhkan dalam penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah menggunakan lembar kuesioner. Lembar kuesioner diberikan kepada ibu remaja yang memiliki bayi usia 6 bulan keatas, dan responden yang bersedia mengisi kuesioner. Peneliti meminta data Ibu remaja yang memiliki bayi usia 6 bulan keatas kepada Puskesmas Banjaran Nambo DTP. Pengambilan data dilakukan oleh kader setempat, data yang diperlukan peneliti yaitu ibu usia 10-21 tahun yang sudah memiliki bayi usia 6 bulan keatas serta kontak yang bisa dihubungi.

Penyebaran kuesioner dilakukan pada bulan Juni-Agustus. Data yang terkumpul beserta nomor hp sekitar 70 kurang dari kebutuhan peneliti, dan sisanya tidak disertakan dengan nomor hp, maka peneliti dibantu 10 kader untuk mendatangi langsung ke rumah responden. Jumlah responden dengan penelitian secara langsung sekitar 47 responden.

Peneliti membuat *group Whatsapp* yang berisi kontak seluruh ibu remaja yang telah di data. Kemudian peneliti memberikan informasi tentang tujuan penelitian, tindakan yang akan dilakukan selama penelitian, dan kerahasiaan data responden. Responden kemudian diberikan lembar *informed consent* untuk menyetujui pengisian kuesioner dengan membalas chat peneliti dengan pilihan bersedia atau tidak bersedia., apabila responden sudah bersedia untuk melakukan pengisian kuesioner peneliti memberikan link kuesioner berbentuk *google form* yang diberikan melalui *group Whatsapp* yang telah dibuat. Dari 70 responden yang masuk kedalam *group whatsapp* hanya 39 responden yang mengisi kuesioner

Untuk data responden yang tidak disertakan dengan nomor hp maka peneliti beserta kader setempat langsung mendatangi rumahnya dan memberikan informasi tetang tujuan penelitian serta memberikan lembar *informed consent* untuk menyetujui pengisian kuesioner. Pengisian kuesioner dilakukan melalui *google form* menggunakan *handphone* peneliti. Link kuesiner pengetahuan teknik menyusui dengan alamat URL : <https://forms.gle/FeBAVJd5x25T2cKs7>

E. Instrumen Penelitian

Kuesioner adalah suatu cara untuk mengumpulkan data dengan memberikan selebaran yang berisi pertanyaan untuk dijawab oleh responden (Sugiyono, 2013). Penelitian ini menggunakan 2 instrument penelitian berupa lembar kuesioner, yaitu kuesioner data demografi yang terdiri dari usia ibu, usia bayi, pendidikan, pekerjaan, paritas, keluhan saat menyusui dan pemberian ASI eksklusif. Kuesioner pengetahuan teknik menyusui, kuesioner ini mengadap dari Angsuko (2010) kuesioner terdiri dari 20 pertanyaan dalam bentuk *closed ended question* yaitu *multiple choice* menggunakan skala Guttman yang menyediakan dua alternative jawaban, yaitu (a) bila bentuk pernyataan positif jawabannya “Benar” maka skor dari pertanyaan ini 1 (satu), namun jika jawabannya “Salah” skor dari pertanyaan itu 0 (nol) ; (b) bila bentuk pernyataan negative jawabannya “Benar” maka skor dari pernyataan itu 0 (nol), namun jika jawabannya “Salah” maka skor dari pertanyaan itu 1. Pengetahuan teknik menyusui dikategorikan sebagai berikut :

1. Baik : 76%-100%
2. Cukup : 56-75%
3. Kurang : <56

Tabel 3. 2 Kisi-Kisi Kuesioner Pengetahuan Teknik Menyusui

Pengetahuan Ibu Tentang Teknik Menyusui Yang baik Dan Benar	Indikator	Nomor Pertanyaan	Jawaban
	Pengetahuan tentang posisi menyusui bayi	1	c
		2	a
		3	b
		4	a
	Pengetahuan tentang lama dan frekuensi menyusui	5	a
		6	c
		7	a
		8	a
	Pengetahuan tentang cara menyusui bayi	9	c
		10	c
		11	c
		12	a
	Pengetahuan tentang teknik menyusui yang baik dan benar	13	c
		14	a
		15	a
		16	c
	Pengetahuan tentang cara pengamatan teknik menyusui yang benar	17	c
		19	c
		19	c
		20	c

F. Teknik Pengolahan Data

Hasil yang sudah didapat dari responden harus dianalisis dan diolah untuk ditarik kesimpulan dan dapat dijadikan suatu informasi yang bermanfaat. Data dari penelitian tidak akan berguna dan tidak mudah dimengerti jika tidak diolah terlebih dahulu. Ada empat proses dalam pengolahan data, yaitu:

1. Memeriksa Data (*Editing*)

Peneliti memeriksa kembali kuesioner yang telah diisi oleh responden dimulai dari data demografi, dan isi kuesioner. Kuesioner

yang belum diisi dengan lengkap dikembalikan kepada responden untuk dilengkapi kembali pada saat itu juga.

2. Memberi Kode (*Coding*)

Kegiatan ini memberi kode angka pada kuesioner terhadap tahap tahap dari setiap jawaban responden agar lebih mudah dalam pengolahan data selanjutnya. Jawaban benar diberikan skor 1 jika salah diberikan skor 0.

3. Pemindahan Data (*Entry Data*)

Setelah memberikan kode di setiap jawaban kuesioner, maka semua jawaban kuesioner dipindahkan ke suatu media. Setelah diberikan kode pada setiap item pertanyaan, data akan dipindahkan ke program computer SPSS *Statistic* untuk dianalisis.

4. Tabulasi Data (*Tabulating*)

Proses tabulasi data adalah proses penyusunan data yang sudah dikumpulkan sehingga dapat disuguhkan dalam bentuk tabel atau grafik. Tabulasi data dapat dilakukan dengan cara manual atau dengan menggunakan computer melalui *software*. Peneliti menggunakan SPSS *Statistic* dalam proses tabulasi data.

G. Uji validitas dan Realibilitas

Uji validitas dan realibilitas telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya yaitu Angsuko, (2010) dengan hasil :

1. Uji validitas

Uji validitas menggunakan rumus *product moment* sehingga didapatkan hasil uji validitas untuk pengetahuan teknik menyusui dengan hasil 0,688 maka dapat disimpulkan kuesioner tersebut valid.

2. Uji realibilitas

Uji reliabilitas menggunakan *Alpha Cronbach* sehingga didapatkan hasil uji reliabilitas untuk pengetahuan tentang teknik menyusui didapatkan alpha hitung 0,978 yang artinya 20 butir soal tersebut dinyatakan reliable.

H. Analisa Data

1. Analisis Univariat

Analisa univariat adalah analisa yang digunakan untuk tujuan menejelaskan setiap jenis variable penelitian (Soekidjo, 2010). Analisa univariat yang digunakan untuk melihat distribusi frekuensi karakteristik responden dari data demografi, variable dependen, dan variable independen. Karakteristik responden usia ibu, usia bayi, pendidikan terakhir, pekerjaan, jenis persalinan, paritas, keluhan saat menyusui, dan pemberian ASI eksklusif. Variable independen menggambarkan karakteristik ibu remaja, mengidentifikasi gambaran

pengetahuan ibu tentang teknik menyusui, variable dependen mengidentifikasi gambaran pemberian ASI eksklusif ibu remaja.

2. Analisis Bivariat

Pengolahan data yang digunakan peneliti adalah rumus *spearman rank correlation* karena sampel pada penelitian ini melebihi dari 30 dan skala data penelitian ini adalah ordinal, penelitian ini menguji hubungan 1 variabel independen dan 1 variabel dependen yaitu variable independen tingkat pengetahuan teknik menyusui sedangkan untuk variable dependen yaitu pemberian ASI. Analisa penelitian menggunakan uji *spearman rank correlatin* untuk mengukur kesesuaian antar variabel yaitu pengetahuan teknik menyusui dengan pemberian ASI eksklusif. Pengolahan data ini dibantu dengan menggunakan SPSS *Statistic*. Keputusan uji hipotesis dilihat dari nilai p yaitu, jika $p \geq 0,05$ maka H_0 diterima. Rumus *spearman rank correlatin* menurut (Sugiyono, 2017).

$$r_s = 1 - \frac{6 \sum d^2}{n(n^2 - 1)}$$

Keterangan :

r_s = Korelasi *rank spearman*

d^2 = selisih dari pasangan rank

n = jumlah sampel yang diambil

6 = bilangan konstan

I. Prosedur Penelitian

1. Tahap persiapan penelitian

Sebelum dilakukan pengumpulan data, peneliti telah meminta izin kepada Kesbangpol Kabupaten Bandung, Dinas Kesehatan Kabupaten Bandung, UPT Puskesmas Banjaran Nambo DTP Kabupaten Bandung, agar masyarakat dapat berpartisipasi pada penelitian ini. Pengumpulan data dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Nambo Kabupaten Bandung. Tahap persiapan dilakukan pada bulan Februari. Pada tahap persiapan peneliti menentukan topik penelitian dan melakukan studi pendahuluan sesuai dengan topik penelitian yang dipilih di UPT Puskesmas Banjaran Nambo DTP Kabupaten Bandung. Selanjutnya peneliti mengajukan judul sesuai dengan fenomena yang ditemukan yaitu pengetahuan teknik menyusui terhadap pemberian ASI eksklusif di masyarakat khususnya dalam binaan Puskesmas.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

- a. Melakukan uji etik ke tim kode etik Stikes Aisyiyah Bandung dengan Nomor : 96/KEP. 02/STIKes-AB/VI/2020
- b. Meminta izin untuk melakukan penelitian kepada Kesbangpol Kabupaten Bandung, Dinas Kesehatan Kabupaten Bandung, UPT Puskesmas Banjaran Nambo DTP Kabupaten Bandung
- c. Setelah Izin Keluar, peneliti meminta kontak dan melakukan pemilihan responden kepada UPT Puskesmas Banjaran Nambo DTP Kabupaten Bandung

- d. Responden yang dipilih menjadi sampel selanjutnya diberikan penjelasan maksud dan tujuan dari penelitian, memberikan penjelasan cara pengisian kuesioner yang dilakukan melalui Whatsapp group ataupun secara langsung
- e. Meminta responden untuk mengisi *informed consent* terlebih dahulu sebelum mengisi kuesioner
- f. Membagikan link kuesioner berbentuk *google form* melalui *whatsapp group* atau mengisi secara langsung menggunakan *handphon* peneliti
- g. Setelah responden selesai menjawab kuesioner, kemudian kuesioner diperiksa mengenai kelengkapan serta kebenaran jawabannya. Selanjutnya kuesioner dikumpulkan kemudian di *coding* kemudian dilakukan pengolahan dan analisa data.

J. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Tempat penelitian di wilayah Kerja UPT Puskesmas Nambo Kabupaten Bandung.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Nambo Kabupaten Bandung dilaksanakan pada bulan Juni-Agustus 2020.

K. Etika Penelitian

1. *Informed consent*

Tahapan ini peneliti memberikan informasi kepada responden secara tulisan tentang tujuan penelitian, tindakan, prosedur yang dilakukan selama penelitian, dan kerahasiaan data responden. Responden diberikan lembar *informed consent* untuk menyetujui pengisian kuesioner.

2. *Anonymity*

Peneliti memberikan kenyamanan terhadap responden, salah satu caranya adalah dengan memberikan privasi dalam kerahasiaan responden dengan tidak mencantumkan nama tetapi dengan cara memberikan nomor kode pada lembar kuesioner dan meminta responden untuk mengisi nama pada lembar data demografi dengan menggunakan inisial.

3. *Confidentiality*

Peneliti merahasiakan data dengan menyimpan data ditempat yang aman. Setelah data dianalisis dan tidak digunakan lagi, maka peneliti memusnahkan data tersebut dengan cara menghapus semua form yang telah di isi oleh responden melalui *google form*.

4. *Non maleficence*

Penelitian ini tidak merugikan responden karena responden hanya diminta untuk mengisi lembar kuesioner dan tidak ada tindakan invasive. Waktu untuk pengisian kuesioner kurang lebih 10 menit.

5. Keadilan

Dalam melakukan penelitian ini peneliti melakukan semua responden dengan adil dan setiap responden memiliki hak untuk diperlakukan yang sama baik sebelum, saat dan sesudah pengambilan data.